

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh data yang bersifat objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara kuantitatif mengenai pengaruh musik pop terhadap *mood booster* mahasiswa.¹

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif dikenal adanya hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, di mana terdapat variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2020). 16-17

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 65–66

Pada penelitian ini, variabel independen (X) adalah musik pop, sedangkan variabel dependen (Y) adalah *mood booster* mahasiswa Psikologi Islam dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis apakah penggunaan musik pop memberikan pengaruh terhadap peningkatan *mood booster* mahasiswa selama proses penyusunan skripsi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi yang terjadi, tetapi juga menguji besarnya pengaruh variabel musik pop terhadap *mood booster* mahasiswa melalui analisis statistik.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert yang disebarakan kepada mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang sedang menyusun skripsi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji *t*, dan koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui besarnya pengaruh musik pop terhadap *mood booster* mahasiswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji

hipotesis yang telah dirumuskan. Selaras dengan hal tersebut, Moh. Nazir menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.³ Pendekatan ini digunakan karena mampu menghasilkan data yang bersifat objektif, terukur, sistematis, serta dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel secara empiris.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel independen berupa musik pop terhadap variabel dependen yaitu *mood booster* mahasiswa Psikologi Islam dalam menyelesaikan skripsi. Melalui pendekatan ini, data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert sehingga setiap jawaban responden dapat dikonversi ke dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai besarnya pengaruh musik pop terhadap *mood booster* mahasiswa.

Selain itu, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan pengujian hipotesis secara empiris melalui analisis statistik menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji *t*, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43–45.

musik pop terhadap *mood booster* mahasiswa Psikologi Islam dalam menyelesaikan skripsi.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri AB kampus 2 di Jl. Pandarapan, Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Hal serupa juga dikemukakan oleh Moh. Nazir, yang mendefinisikan populasi sebagai kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan, di mana kualitas dan ciri tersebut dinamakan variabel.⁶

Populasi dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 16–17.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 126.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 240.

angkatan 2021 dan 2022, dengan pertimbangan bahwa kedua angkatan tersebut merupakan mahasiswa yang secara umum sedang berada pada tahap akhir studi dan tengah menyusun skripsi pada saat penelitian dilaksanakan. Data jumlah populasi diperoleh peneliti melalui surat permohonan data kepada Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UIN Antasari Banjarmasin, berupa rekapitulasi mahasiswa aktif Program Studi Psikologi Islam Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 per Desember 2025. Berdasarkan dokumen tersebut, peneliti menyaring data khusus untuk angkatan 2021 dan 2022 sesuai kriteria populasi yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh angka populasi sebanyak 135 mahasiswa sebagaimana disebutkan di atas. Berdasarkan data rekapitulasi mahasiswa aktif Program Studi Psikologi Islam Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 per Desember 2025, jumlah mahasiswa aktif angkatan 2021 tercatat sebanyak 44 orang (8 laki-laki dan 36 perempuan), sedangkan angkatan 2022 tercatat sebanyak 91 orang (16 laki-laki dan 75 perempuan). Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini adalah 135 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga pemilihannya harus mampu mewakili karakteristik populasi yang diteliti.⁷ Moh. Nazir juga menambahkan bahwa sampel adalah bagian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 127.

dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dapat dianggap mewakili populasi.⁸

Adapun karakteristik yang nantinya akan dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2021/2022
- b. Sedang menyelesaikan skripsi
- c. Senang mendengarkan musik sambil menyusun skripsi

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini berlandaskan dengan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin. Sampel dalam penelitian ini sekitar 101 Mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2021/2022. Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{135}{1 + 135(0.05)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(0.0025)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 0.3375}$$

$$n = \frac{135}{1.3375}$$

$$n = 100,93 \approx 101$$

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 271.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 101 mahasiswa. Untuk memperoleh sampel tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner penelitian secara langsung kepada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2021 dan 2022 yang menjadi populasi. Pada bagian identitas kuesioner, responden diminta mencantumkan angkatan serta status "sedang menyusun skripsi", yang berfungsi sebagai penyaring awal (*screening*) untuk memastikan responden memenuhi kriteria sampel. Kuesioner terus disebarakan hingga jumlah responden yang memenuhi seluruh kriteria purposive sampling mencapai 101 mahasiswa, sesuai dengan ukuran sampel minimal hasil perhitungan rumus Slovin. Seluruh data respons yang terkumpul kemudian direkapitulasi dan digunakan sebagai data mentah (*raw data*) untuk tahap analisis statistik pada Bab IV.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* (sampling bertujuan). Teknik ini dipilih karena penentuan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, bukan dipilih secara acak dari seluruh anggota populasi. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga sampel yang diambil dianggap paling sesuai dan representatif terhadap tujuan penelitian.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 133–134.

Secara teknis, proses pengambilan sampel dilakukan melalui tahapan berikut: (1) peneliti memperoleh daftar populasi dari data akademik program studi; (2) kuesioner disebarikan kepada mahasiswa dalam daftar populasi tersebut; (3) responden yang mengisi kuesioner disaring berdasarkan tiga kriteria di atas; (4) responden yang tidak memenuhi kriteria (misalnya belum menyusun skripsi atau tidak terbiasa mendengarkan musik pop saat mengerjakan skripsi) tidak diikutsertakan sebagai sampel; dan (5) pengumpulan data dihentikan setelah jumlah responden yang memenuhi kriteria mencapai target minimal 101 orang.

Adapun kriteria yang digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam angkatan 2021/2022;
- b. Sedang berada dalam proses menyelesaikan skripsi;
- c. Memiliki kebiasaan mendengarkan musik pop saat menyusun skripsi.

Dari 135 mahasiswa yang menjadi populasi, sebanyak 101 mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut ditetapkan sebagai sampel penelitian, sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin. Penggunaan *purposive sampling* dianggap tepat dalam penelitian ini karena variabel yang diukur, yaitu kebiasaan mendengarkan musik pop, hanya relevan diukur pada mahasiswa yang memang memiliki kebiasaan tersebut, sehingga tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan dari sumber diperoleh, maka ada dua data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan.¹⁰ Penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil kuesioner.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.¹¹ Data sekunder diambil oleh individu atau lembaga dari data yang dikumpulkan oleh individu atau lembaga lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal/artikel, skripsi, tesis dan referensi lainnya terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden.¹² Dalam penelitian ini sumber datanya berasal dari subjek yaitu mahasiswa tahun pertama yang merantau di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

¹¹ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, 128

¹² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian, Pertama* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2021), 57.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).¹³ Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh musik pop terhadap *mood booster* mahasiswa Psikologi Islam dalam menyelesaikan skripsi.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian, seperti jumlah mahasiswa, profil Program Studi Psikologi Islam, serta dokumen atau arsip lain yang berkaitan dengan objek penelitian.¹⁴

F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 194–201.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274.

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti, yaitu musik pop sebagai variabel bebas (X) dan *mood booster* sebagai variabel terikat (Y). Setiap pernyataan disusun dalam bentuk pernyataan positif dan diukur menggunakan lima alternatif jawaban.¹⁵ Pada penelitian ini, setiap pernyataan disusun dalam bentuk pernyataan positif dengan empat tingkat jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing alternatif jawaban diberi skor secara berurutan, yaitu **5** untuk Sangat Setuju (SS), **4** untuk Setuju (S), **2** untuk Tidak Setuju (TS), dan **1** untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai pada masing-masing variabel penelitian. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan, sedangkan semakin rendah skor menunjukkan semakin rendah tingkat persetujuan responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga variabel yang diteliti dapat diukur secara sistematis dan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap pernyataan yang diberikan. Setiap pernyataan disusun dalam bentuk pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan responden.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 146–147.

Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lima kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor diberikan secara bertingkat sesuai dengan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Pemilihan skala Likert didasarkan pada kemampuannya dalam mengukur persepsi dan pengalaman responden secara kuantitatif sehingga memudahkan proses analisis data statistik.¹⁶

1. Instrumen Musik Pop (X)

Instrumen musik pop dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti (bukan adaptasi dari instrumen baku yang sudah ada), dengan mengacu pada aspek-aspek musik yang dikemukakan oleh North dan Hargreaves serta didukung oleh konsep *Music in Mood Regulation* (MMR) dari Saarikallio.¹⁷ Instrumen ini berbentuk skala Likert yang disusun oleh peneliti berdasarkan tiga indikator, yaitu intensitas mendengarkan, kebiasaan menjadikan musik pop sebagai teman/latar, dan persepsi terhadap manfaat musik pop, sebagaimana dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen berikut. Instrumen ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap karakteristik musik pop yang mereka dengarkan saat mengerjakan skripsi, dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya sebagaimana dijelaskan pada bagian Uji Instrumen Penelitian.

¹⁶ F. A. Setiawati, D. Mardapi, dan S. Azwar, "Penskalaan Teori Klasik Instrumen Multiple Intelligences Tipe Thurstone dan Likert," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 17, no. 2 (2013): 259–274, <https://doi.org/10.21831/pep.v17i2.1699>.

¹⁷ A. C. North dan D. J. Hargreaves, "The Functions of Music in Everyday Life: Redefining the Social in Music Psychology," *Psychology of Music* 27, no. 1 (1999): 71–83; Suvi Saarikallio dan Jaakko Erkkilä, "The Role of Music in Adolescents' Mood Regulation," *Psychology of Music* 35, no. 1 (2007): 88–109.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Musik Pop (X)

No	Variabel	Indikator Penelitian	Butir <i>Favorable</i>	Butir <i>Unfavorable</i>	Jumlah <i>Item</i>
1	Musik Pop (X)	1. Intensitas mendengarkan musik pop saat menyusun skripsi	1, 2	3, 4	4
		2. Kebiasaan menjadikan musik pop sebagai teman atau latar saat mengerjakan skripsi	5, 6, 7	8, 9, 10	6
		3. Persepsi terhadap manfaat musik pop dalam membantu proses penyusunan skripsi	11, 12, 13	14, 15, 16	6
2	Total Item Variabel X				16

2. Instrumen *Mood Booster* (Y)

Instrumen mood booster dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti (bukan adaptasi langsung dari instrumen baku yang sudah ada), dengan mengacu pada konsep *Positive Affect* dalam teori *Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS) yang dikemukakan oleh Watson, Clark, dan Tellegen (1988).¹⁸ Instrumen ini disusun berdasarkan empat indikator, yaitu perasaan bersemangat, kemampuan mempertahankan fokus, kenyamanan

¹⁸ Watson, Clark, dan Tellegen, "Development and Validation of Brief Measures of Positive and Negative Affect," 1063–1070.

emosional, dan ketahanan terhadap rasa jenuh, sebagaimana dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen *Mood Booster* (Y)

No	Variabel	Indikator Penelitian	Butir <i>Favorable</i>	Butir <i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1.	<i>Mood Booster</i> (Y)	1. Perasaan bersemangat dalam menyusun skripsi	17, 18	19, 20	4
		2. Kemampuan mempertahankan fokus dan konsentrasi	21, 22	23, 24	4
		3. Kenyamanan emosional selama proses penyusunan skripsi	25, 26	27, 28	4
		4. Ketahanan terhadap rasa jenuh saat mengerjakan skripsi	29, 30	31, 32	4
2	Total Item Variabel Y				16

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono, Instrumen yang valid merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁹ Dengan demikian, validitas menunjukkan tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk atau variabel yang diteliti.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 175.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan validitas isi (*content validity*) dan validitas empiris. Validitas isi dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*) untuk memastikan kesesuaian butir pernyataan dengan aspek dan indikator yang diukur. Setelah itu, dilakukan uji validitas empiris menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Pengujian validitas empiris dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total variabel. Teknik ini dipilih karena sesuai digunakan pada penelitian kuantitatif yang menggunakan instrumen skala Likert. Adapun rumus korelasi *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment Pearson
- n : Jumlah sampel / subjek
- $\sum X$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat Y

Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r *hitung*) lebih besar daripada nilai r *tabel* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, item juga dapat dinyatakan valid apabila nilai signifikansi (*Sig.*) lebih

kecil dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga perlu diperbaiki atau dihapus dari instrumen penelitian. Melalui uji validitas ini, peneliti dapat memastikan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel musik pop dan mood booster benar-benar mampu merepresentasikan indikator yang telah disusun berdasarkan landasan teori penelitian sehingga data yang diperoleh layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono, reliabilitas merupakan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu.²⁰ Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan pada kondisi yang serupa.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Uji reliabilitas dilakukan setelah seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Penggunaan Cronbach's Alpha dipilih karena instrumen penelitian menggunakan skala likert dan terdiri atas beberapa butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur satu konstruk atau variabel tertentu. Adapun rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 268.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan Simbol:

α : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

K : Jumlah *item* pernyataan dalam instrumen.

σ_i^2 : Varians dari masing-masing *item*/butir pernyataan.

σ_t^2 : Varians total (Varians dari skor keseluruhan *item*).

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, semakin tinggi pula tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Apabila nilai Cronbach's Alpha berada di bawah 0,70, maka instrumen perlu ditinjau kembali dan dilakukan perbaikan terhadap butir pernyataan yang kurang konsisten.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun cara pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap awal dalam pengolahan data yang dilakukan dengan memeriksa kembali seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah lengkap, jelas, konsisten, dan sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner. Apabila

ditemukan data yang tidak lengkap atau terjadi kesalahan dalam pengisian, maka dilakukan perbaikan sehingga data yang digunakan benar-benar layak untuk dianalisis.²¹

b. Coding

Setelah proses *editing* selesai, tahap berikutnya adalah *coding*. *Coding* merupakan proses pemberian kode atau skor terhadap setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan skala Likert. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengubah data yang masih berbentuk kategori menjadi data numerik sehingga memudahkan proses pengolahan menggunakan perangkat lunak statistik. Dalam penelitian ini, jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.²²

c. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses menyusun data yang telah diberi kode ke dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian. Penyusunan data dilakukan secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam melihat distribusi jawaban responden, menghitung frekuensi, serta menyiapkan data untuk analisis statistik. Hasil tabulasi menjadi dasar dalam penyajian data dan pengujian hipotesis penelitian.²³

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 278.

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 278.

²³ Rosidin, G. E. Fauziah, S. Hardianty, A. Riyanti, S. Rahmah, dan S. Imanirubiarko. "Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Aplikasi SPSS Melalui Pelatihan Interaktif Berbasis

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan mendeskripsikan data masing-masing variabel penelitian melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

b. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 0,05.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok data. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

3) Uji Outlier

Uji outlier dilakukan untuk mengidentifikasi adanya data yang menyimpang secara ekstrem. Pengujian dilakukan melalui nilai **standardized residual**, di mana data dikatakan tidak mengandung outlier apabila nilai residual berada pada rentang **-3 sampai +3**.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel **musik pop (X)** terhadap **mood booster (Y)** mahasiswa. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- $Y = \text{Mood Booster}$
- $X = \text{Musik Pop}$
- $a = \text{Konstanta}$
- $b = \text{Koefisien Regresi}$

e. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel musik pop berpengaruh secara signifikan terhadap *mood booster*. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ atau nilai **t hitung** $>$ **t tabel**.

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel musik pop dalam menjelaskan variasi *mood booster* mahasiswa. Semakin besar nilai R^2 , semakin besar kemampuan variabel musik pop dalam menjelaskan perubahan pada variabel *mood booster*.

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan, meliputi identifikasi masalah, studi pustaka, penyusunan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, penyusunan instrumen penelitian, serta pengurusan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan, meliputi penentuan populasi dan sampel, penyebaran kuesioner kepada responden, pengumpulan data, pengolahan data (*editing, coding, tabulating, dan entry data*), serta analisis data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).
3. Tahap Penyusunan Laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, pembahasan, penarikan kesimpulan, penyusunan saran, serta konsultasi dan revisi skripsi hingga dinyatakan layak untuk diujikan.